

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Pontianak. Sedangkan Subyek Penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Penelitian Dilakukan mulai dari Bulan Oktober sampai dengan November 2017.

Penyebaran angket kuisisioner dilakukan pertama kali di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dilakukan pada 11-20 Oktober dengan total responden sebanyak 15 orang. Dilanjutkan dengan penelitian di Provinsi Pontianak di PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XIII yang dilaksanakan pada tanggal 17-23 Oktober dengan total responden sebanyak 104 orang. Obyek penelitian selanjutnya dilakukan di Sektor Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta yang dilakukan pada tanggal 23-30 oktober memperoleh 40 responden.

Obyek penelitian di sektor Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan di Pemerintah Kota Yogyakarta dilakukan pada tanggal 3-13 November dengan total responden sebanyak 24 orang. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tersebut, dapat dilakukan analisis sebaran angket kuisisioner yang dijelaskan melalui tabel 4.1.

Tabel 4.1
Sebaran Kuisisioner

| Keterangan | Jumlah | Persentase % |
|--|---------------|---------------------|
| Kuisisioner disebar | 192 | 100% |
| Kuisisioner yang tidak dapat diolah | 9 | 9% |
| Kuisisioner yang dapat diolah | 183 | 91% |
| -Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 15 | |
| -PT Perkebunan Nusantara XIII (Pontianak) | 104 | |
| -Pemerintah Kota Yogyakarta (Perizinan) | 40 | |
| -Pemerintah Kota Yogyakarta (Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan) | 24 | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 192 kuisisioner yang disebar, hanya sebanyak 183 kuisisioner yang dapat diolah. Dari kuisisioner yang kembali tersebut, terdapat 9 kuisisioner yang tidak dapat diolah. Jadi, hanya sekitar 183 kuisisioner pada penelitian ini yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh pemahaman pajak, kepuasan wajib pajak, kualitas sistem, manfaat sistem, dan kerahasiaan sistem terhadap penerapan sistem *e-filing*.

Berdasarkan data diatas, dari 183 instrumen yang dapat diolah dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelengkapan Indentitas

| Keterangan | Jumlah Kuisisioner | Persentase % |
|---|---------------------------|---------------------|
| Tidak Mengisi indentitas | 0 | 0% |
| Mengisi Indentitas Lengkap | 177 | 94% |
| Mengisi Indentitas Tidak Lengkap | 6 | 6% |
| Total | 183 | 100% |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 183 kuisisioner yang dapat diolah, sebanyak 0% responden memilih untuk tidak mengisi identitas. Sedangkan yang memilih melengkapi identitas terdapat 177 responden dengan persentase sebesar 94%. Sisanya 6 responden atau 6% mengisi identitas, namun tidak melengkapinya.

Tabel 4.3

Komposisi Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Persentase % |
|----|---------------|----------------|--------------|
| 1 | Laki-laki | 112 | 62% |
| 2 | Perempuan | 71 | 38% |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan jenis kelamin responden dibedakan menjadi 2 macam yaitu laki-laki dan perempuan. Responden yang paling banyak adalah responden yang jenis kelaminnya laki-laki yaitu sebanyak 112 responden atau dengan persentase 62%. Dan sisanya berjenis perempuan yaitu sejumlah 71 responden atau dengan persentase 38%.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|-----|-------------|----------------|----------------|
| 1 | 17-27 tahun | 4 | 2% |
| 2 | 28-38 tahun | 79 | 42% |
| 3 | 38-50 tahun | 77 | 37% |
| 4 | >50 tahun | 23 | 19% |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Data responden yang diperoleh melalui kuisisioner menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-27 tahun sebanyak 4 orang atau 2% dari jumlah

responden. Sedangkan responden yang berusia 28-38 tahun sebanyak 79 orang atau 42% dari jumlah responden. Responden yang berusia 38-50 tahun sebanyak 77 orang atau 37% dari jumlah responden. Kemudian responden yang berusia 23 orang atau 19% dari jumlah responden.

Tabel 4.5

Komposisi Jenis Pekerjaan Responden

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah (orang) | Persentase % |
|----|-----------------|----------------|--------------|
| 1 | PNS | 64 | 24% |
| 2 | Wiraswasta | 0 | 0% |
| 3 | Pegawai BUMN | 104 | 66% |
| 4 | Lainny (Dosen) | 15 | 10% |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan data responden yang diperoleh dari kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden adalah responden yang bekerja sebagai Pegawai BUMN sebanyak 104 orang atau 66% dari jumlah responden. Sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah responden sebagai dosen sebanyak 15 orang atau 10% dari jumlah responden.

Tabel 4.6

Komposisi Jenis Pendidikan Responden

| No | Pendidikan | Jumlah (orang) | Persentase % |
|----|------------|----------------|--------------|
| 1 | SMA | 64 | 30% |
| 2 | D3/S1 | 90 | 58% |
| 3 | S2 | 29 | 12% |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan pendidikan responden terdiri atas 3 kelompok yaitu SMA, D3/S1, dan S2. Mayoritas pendidikan responden adalah D3/S1 yaitu sebanyak 90 orang atau 58% dari jumlah responden. Sedangkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 64 orang atau sebesar 30% dari jumlah responden. Selain itu responden yang berpendidikan S2 sebanyak 29 orang atau 12% dari jumlah responden.

1. Analisis data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan nilai mean, minimum, dan maksimum, dan standar deviasi. Termasuk tabel dan grafik. Hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Kisaran teoritis | | | Kisaran Aktual | | | Std Deviation |
|----------------------|-----|------------------|-------|------|----------------|-------|---------|------------------|
| | | Min | Max | Mean | Min | Max | Mean | |
| <i>E-filing</i> | 182 | 3,00 | 12,00 | 7,5 | 6,00 | 12,00 | 9,8626 | 1,30779 |
| Pemahaman Pajak | 183 | 3,00 | 12,00 | 7,5 | 6,00 | 16,00 | 11,7432 | 2,05545 |
| Kepuasan Wajib Pajak | 183 | 4,00 | 16,00 | 10 | 6,00 | 12,00 | 9,3880 | 1,32070 |
| Kualitas Sistem | 183 | 7,00 | 28,00 | 17,5 | 10,00 | 28,00 | 21,7923 | 3,17105 |
| Manfaat Sistem | 183 | 4,00 | 16,00 | 10 | 8,00 | 16,00 | 12,5847 | 1,55209 |
| Kerahasiaan Sistem | 183 | 3,00 | 12,00 | 7,5 | 5,00 | 12,00 | 9,2623 | 1,30386 |
| Valid N (listwise) | 182 | | | | | | | |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai N=182. Variabel *E-filing* (Y) memiliki nilai maksimum 12, nilai minimum 6 dan nilai rata-ratanya 9,8626. Untuk variabel pemahaman pajak (X1) memiliki nilai maksimum

16, nilai minimum 6, dan nilai rata-ratanya 11,7432. Variabel kepuasan wajib pajak (X2) memiliki nilai maksimum 12, nilai minimum 6, dan nilai rata-ratanya 9,3880. Variabel kualitas sistem (X3) memiliki nilai maksimum 28, nilai minimum 10, dan nilai rata-ratanya 21,7923. Variabel manfaat sistem (X4) memiliki nilai maksimum 16, nilai minimum 8, dan nilai rata-rata 12,5847. Variabel kerahasiaan sistem (X5) memiliki nilai maksimum 12, nilai minimum 5, dan nilai rata-ratanya 9,2623.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa berat tepat alat ukur yang digunakan untuk melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas pada instrumen ini menggunakan bantuan program SPSS 15. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Faktor. Instrumen dikatakan valid apabila jika instrumen tersebut tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan jika nilai seluruh instrumen pembentuk variabel memiliki korelasi dengan skor masing-masing variabel $> 0,5$ dan nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO).

1. Uji Validitas *E-filing*

Tabel 4.8
Hasil KMO and Bartlett's Test *E-filing*

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,746 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 293,785 |
| | Df | 3 |
| | Sig. | ,000 |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari hasil analisis diperoleh nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy pada kotak KMO and Bartlett's Test adalah sebesar

0,746. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen *e-filing* valid karena nilai KMO > 0,5. Disamping itu, dilihat dari nilai Bartlett's Test menunjukkan nilai 293,785 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk analisis faktor item pertanyaan *e-filing* menunjukkan nilai setiap item pertanyaan >0,5 (bisa dilihat pada tabel 4.9). sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan *e-filing* telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Faktor Analisis Variabel *e-filing*

| | Component |
|-------------------|-----------|
| <i>E-filing</i> 1 | ,903 |
| <i>E-filing</i> 2 | ,903 |
| <i>E-filing</i> 3 | ,896 |

Sumber : Output SPSS, 15

2. Uji Validitas Pemahaman Pajak

Tabel 4.10
Hasil KMO and Bartlett's Test Pemahaman Pajak

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,654 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 310,791 |
| | Df | 6 |
| | Sig. | ,000 |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari hasil analisis diperoleh nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy pada kotak KMO and Bartlett's Test adalah sebesar 0,654. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen pemahaman pajak valid karena nilai KMO > 0,5. Disamping itu, dilihat dari nilai Bartlett's Test menunjukkan nilai 310,791 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk analisis faktor item pertanyaan pemahaman pajak menunjukkan nilai setiap item pertanyaan >0,5 (bisa dilihat pada tabel

4.11). sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pemahaman pajak telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Faktor Analisis Variabel Pemahaman Pajak

| | Component |
|-------------------|-----------|
| Pemahaman Pajak 1 | ,811 |
| Pemahaman Pajak 2 | ,769 |
| Pemahaman Pajak 3 | ,815 |
| Pemahaman Pajak 4 | ,814 |

Sumber : Output SPSS, 15

3. Uji Validitas Kepuasan Wajib Pajak

Tabel 4.12
Hasil KMO and Bartlett's Test Kepuasan Wajib Pajak

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,704 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 221,798 |
| | Df | 3 |
| | Sig. | ,000 |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari hasil analisis diperoleh nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy pada kotak KMO and Bartlett's Test adalah sebesar 0,704. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen kepuasan wajib pajak valid karena nilai KMO > 0,5. Disamping itu, dilihat dari nilai Bartlett's Test menunjukkan nilai 221,798 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk analisis faktor item pertanyaan kepuasan wajib pajak menunjukkan nilai setiap item pertanyaan >0,5 (bisa dilihat pada tabel 4.13). sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan kepuasan wajib pajak telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Faktor Analisis Variabel Kepuasan Wajib Pajak

| | Component |
|------------------------|-----------|
| Kepuasan Wajib Pajak 1 | ,867 |
| Kepuasan Wajib Pajak 2 | ,835 |
| Kepuasan Wajib Pajak 3 | ,901 |

Sumber : Output SPSS, 15

4. Uji Validitas Kualitas Sistem

Tabel 4.14
Hasil KMO and Bartlett's Test Kualitas Sistem

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,909 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 965,849 |
| | Df | 21 |
| | Sig. | ,000 |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari hasil analisis diperoleh nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy pada kotak KMO and Bartlett's Test adalah sebesar 0,909. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen kualitas sistem valid karena nilai KMO > 0,5. Disamping itu, dilihat dari nilai Bartlett's Test menunjukkan nilai 965,849 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk analisis faktor item pertanyaan kualitas sistem menunjukkan nilai setiap item pertanyaan >0,5 (bisa dilihat pada tabel 4.15). sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan kualitas sistem telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Faktor Analisis Variabel Kualitas Sistem

| | Component |
|-------------------|-----------|
| Kualitas Sistem 1 | ,898 |
| Kualitas Sistem 2 | ,884 |
| Kualitas Sistem 3 | ,837 |
| Kualitas Sistem 4 | ,840 |
| Kualitas Sistem 5 | ,785 |
| Kualitas Sistem 6 | ,756 |
| Kualitas Sistem 7 | ,870 |

Sumber : Output SPSS, 15

5. Uji Validitas Manfaat Sistem

Tabel 4.16
Hasil KMO and Bartlett's Test Manfaat Sistem

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,716 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 307,180 |
| | Df | 6 |
| | Sig. | ,000 |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari hasil analisis diperoleh nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy pada kotak KMO and Bartlett's Test adalah sebesar 0,716. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen manfaat sistem valid karena nilai KMO > 0,5. Disamping itu, dilihat dari nilai Bartlett's Test menunjukkan nilai 307,180 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk analisis faktor item pertanyaan manfaat sistem menunjukkan nilai setiap item pertanyaan >0,5 (bisa dilihat pada tabel 4.17). sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen manfaat sistem telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Faktor Analisis Variabel Manfaat Sistem

| | Component |
|------------------|-----------|
| Manfaat Sistem 1 | ,856 |
| Manfaat Sistem 2 | ,893 |
| Manfaat Sistem 3 | ,582 |
| Manfaat Sistem 4 | ,831 |

Sumber : Output SPSS, 15

6. Uji Validitas Kerahasiaan Sistem

Tabel 4.18

Hasil KMO and Bartlett's Test Kerahasiaan Sistem

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,557 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 258,636 |
| | Df | 3 |
| | Sig. | ,000 |

Sumber : Output SPSS, 15

Dari hasil analisis diperoleh nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy pada kotak KMO and Bartlett's Test adalah sebesar 0,557. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen kerahasiaan sistem valid karena nilai KMO > 0,5. Disamping itu, dilihat dari nilai Bartlett's Test menunjukkan nilai 258,636 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk analisis faktor item pertanyaan kerahasiaan sistem menunjukkan nilai setiap item pertanyaan >0,5 (bisa dilihat pada tabel 4.19). sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kerahasiaan sistem telah memenuhi syarat valid.

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Faktor Analisis Variabel Kerahasiaan Sistem

| | Component |
|----------------------|-----------|
| Kerahasiaan Sistem 1 | ,916 |
| Kerahasiaan Sistem 2 | ,939 |
| Kerahasiaan Sistem 3 | ,583 |

Sumber : Output SPSS, 15

2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan memiliki stabilitas dan konsistensi pengukuran. Uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan pada masing-masing variabel penelitian. Bisa dilihat pada tabel 4.20

Guiford (1956:145) mengkatagorikan koefisien realibilitas sebagai berikut ini:

- a Jika koefisien *Cronbach Alpha* yang dihasilkan 0,80 – 1,00 maka dapat dikatagorikan sebagai reliabilitas sangat tinggi
- b Jika koefisien *Cronbach Alpha* yang dihasilkan 0,60 - 0,80 maka dapat dikatagorikan sebagai reliabilitas tinggi
- c Jika *Cronbach Alpha* yang dihasilkan 0,40 - 0,60 maka dapat dikatagorikan sebagai reliabilitas sedang
- d Jika *Cronbach Alpha* yang dihasilkan 0,20 – 0,40 maka dapat dikatagorikan sebagai reliabilitas rendah

Tabel 4.20
Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of items</i> | Keterangan |
|----------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------|
| <i>E-filing</i> | .891 | 3 | Reliabel |
| Pemahaman Pajak | .881 | 4 | Reliabel |
| Kepuasan Wajib Pajak | .876 | 3 | Reliabel |
| Kualitas Sistem | .911 | 7 | Reliabel |
| Manfaat Sistem | .763 | 4 | Reliabel |
| Kerahasiaan Sistem | .755 | 3 | Reliabel |

Sumber : Output SPSS, 15

Berdasarkan hasil uji realibilitas, dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah reliabel dan memiliki keandalan yang tinggi untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak, kepuasan wajib pajak, kualitas sistem, manfaat sistem, dan kerahasiaan terhadap penerapan sistem *e-filing*(studi kasus wajib pajak orang pribadi).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah data digunakan telah berintribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah normal atau tidaknya instrumen yaitu dengan menggunakan *non parametrik Kolmogorov-Smirnov test*. Instrumen dikatakan normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > alpha 0,05. Hasil dari pengujian normal atau tidaknya data dengan menggunakan *non parametrik Kolmogorov-Smirnov test* dapat disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 194 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,26727506 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,313 |
| | Positive | ,357 |
| | Negative | -,122 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 2,898 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,076 |

a Test distribution is Normal

b Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 15

Berdasarkan hasil dari uji normalitas tersebut, nilai Asymp Sig. (2-tailed) yaitu 0,076 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih dari besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dari beberapa variabel bebas yang terdapat dalam model penelitian apakah terdapat inter korelasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi atau tidak dengan melihat nilai *tolerance* atau $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 1 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam data tersebut. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9,127 | 1,452 | | ,289 | | |
| | Pemahaman Pajak | ,379 | ,024 | ,235 | ,038 | ,672 | 1,322 |
| | Kepuasan Wajib Pajak | ,123 | ,076 | ,112 | ,011 | ,342 | 1,753 |
| | Kualitas Sistem | ,109 | ,053 | ,133 | ,023 | ,636 | 1,226 |
| | Manfaat Sistem | ,280 | ,075 | ,163 | ,015 | ,321 | 1,876 |
| | Kerahasiaan Sistem | ,183 | ,068 | ,123 | ,013 | ,538 | 1,322 |

a Dependent Variable: *E-filing*

Sumber : Output SPSS, 15

Pada tabel diatas menunjukkan seluruh nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolarance* $> 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan dari varian antar pengamatan. Di dalam penelitian ini, uji heroskedastisitas dilakukan dengan Uji Gletser. Uji Gletser memiliki ketentuan yaitu jika nilai $(sig) > \alpha 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedasitas.

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 2,194 | ,874 | | 1,133 | ,651 |
| | Pemahaman Pajak | ,021 | ,033 | ,068 | ,635 | ,065 |
| | Kepuasan Wajib Pajak | 1,342 | ,015 | ,065 | ,876 | ,098 |
| | Kualitas Sistem | ,214 | ,014 | ,154 | 1,654 | ,097 |
| | Manfaat Sistem | 1,224 | ,052 | ,124 | 1,731 | ,079 |
| | Kerahasiaan Sistem | ,088 | ,043 | ,113 | ,675 | ,086 |

a Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Output SPSS, 15

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel 4.24, ditentukan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$e\text{-fin} = 9,127 + 0,038PP + 0,011KWP + 0,023KLS + 0,015MS + 0,013KRS + \varepsilon$$

Keterangan:

e-Fin : Penerapan *e-filing*

KWP : Kepuasan wajib pajak

PP = Pemahaman Perpajakan

KLS= Kualitas Sistem

MS = manfaat Sistem

KRS = Kerahasiaan Sistem

ε =Error Term

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Berganda

| Keterangan | Unstandardized Coefficients | | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|------|
| | B | Std. Error | |
| (Constant) | 9,127 | 1,452 | ,289 |
| Pemahaman Pajak | ,379 | ,024 | ,038 |
| Kepuasan Wajib Pajak | ,123 | ,076 | ,011 |
| Kualitas Sistem | ,109 | ,053 | ,023 |
| Manfaat Sistem | ,280 | ,075 | ,015 |
| Kerahasiaan Sistem | ,183 | ,068 | ,013 |

a Dependent Variable: *E-filing*

Sumber : Output SPSS, 15

b. Koefisien Determinasi (R^2 dan *Adjusted R*²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 1 menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen semakin jelas. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 4.25.

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,911(a) | ,935 | ,923 | ,17990 |

a Predictors: (Constant), Kerahasiaan Sistem, Pemahaman Pajak, Manfaat Sistem, Kepuasan Wajib Pajak, Kualitas Sistem

b Dependent Variable: *E-filing*

Sumber : Output SPSS, 15

Berdasarkan tabel 4.25 didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,923 atau 92,3 %, penelitian ini dipengaruhi oleh variabel pemahaman pajak, kepuasan wajib pajak, kualitas sistem, manfaat sistem dan kerahasiaan sistem. Sedangkan sisanya 7,7% (100%-92,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Nilai F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) bisa dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|---------|
| 1 | Regression | 18,934 | 5 | 3,234 | 2,225 | ,000(a) |
| | Residual | 290,655 | 176 | 1,651 | | |
| | Total | 309,566 | 181 | | | |

a Predictors: (Constant), Kerahasiaan Sistem, Pemahaman Pajak, Manfaat Sistem, Kepuasan Wajib Pajak, Kualitas Sistem

b Dependent Variable: *e-filing*

Sumber : Output SPSS, 15

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 2,225 dengan nilai signifikasinya yaitu 0,000 ($<0,05$) yang berarti variabel independen (pemahaman pajak, kepuasan wajib pajak, kualitas sistem, manfaat sistem, dan kerahasiaan sistem) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dependen penerapan *e-filing*.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Kriteria dalam penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *sig* $<$ alpha (0,05) dan searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai *sig* $>$ alpha (0,05) dan tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel pemahaman pajak menghasilkan nilai sig (0,038) $< \alpha$ (0,05) dengan nilai koefisien sebesar 0,379, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima atau didukung.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel kepuasan wajib pajak menghasilkan nilai sig (0,011) $< \alpha$ (0,05) dengan nilai koefisien sebesar 0,123, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan wajib pajak berpengaruh positif terhadap *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima atau didukung.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel kualitas sistem menghasilkan nilai sig (0,023) $< \alpha$ (0,05) dengan nilai koefisien sebesar 0,109, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima atau didukung.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Variabel manfaat sistem menghasilkan nilai sig (0,015) $< \alpha$ (0,05) dengan nilai koefisien sebesar 0,280, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat sistem berpengaruh positif terhadap *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima atau didukung.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Variabel kerahasiaan sistem menghasilkan nilai sig $(0,013) < \alpha (0,05)$ dengan nilai koefisien sebesar 0,183, maka dapat disimpulkan bahwa kerahasiaan sistem berpengaruh positif terhadap *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) diterima atau didukung.

Tabel 4.27
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| Kode | Hipotesis | Hasil |
|----------------|---|----------|
| H ₁ | Pemahaman Pajak berpengaruh positif terhadap Penerapan <i>e-filing</i> | Diterima |
| H ₂ | Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap penerapan <i>e-filing</i> | Diterima |
| H ₃ | Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap penerapan <i>e-filing</i> | Diterima |
| H ₄ | Manfaat Sistem berpengaruh positif terhadap penerapan <i>e-filing</i> | Diterima |
| H ₅ | Kerahasiaan Sistem berpengaruh positif terhadap penerapan <i>e-filing</i> | Diterima |

D. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pemahaman pajak, kepuasan wajib pajak, kualitas sistem, manfaat sistem, dan kerahasiaan sistem terhadap penerapan sistem *e-filing* (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penerapan *e-filing*. Kepuasan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerapan *e-filing*. Kualitas sistem

berpengaruh positif terhadap penerapan *e-filing*. Variabel manfaat sistem berpengaruh positif terhadap penerapan sistem *e-filing*. Kerahasiaan sistem berpengaruh positif terhadap penerapan *e-filing*.

1. Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Penerapan *e-filing*

Hasil penelitian untuk hipotesis pertama yaitu pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penerapan *e-filing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhdi dkk., (2015), Zulaikha (2012), siregar dkk., (2012) dan muslim (2007) yang menemukan bahwa pengetahuan serta pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

Penelitian ini tidak menguji secara langsung pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak, namun penelitian ini menguji apakah pengaruh pemahaman pajak terhadap penerapan *e-filing* sebagai sarana wajib pajak untuk membayarkan pajaknya. Sehingga, apabila wajib disini memiliki pemahaman pajak yang cukup baik maka wajib pajak akan memiliki kemauan untuk menggunakan fasilitas *e-filing* sebagai sarana untuk pelaporan perpajakan dan memahami kewajiban perpajakan sesuai KUP.

2. Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penerapan *e-filing*

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua yaitu kepuasan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerapan *e-filing*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delone dan Mclean (1992),

Livery (2010) dan Rahayu (2010) yang dimana kepuasan didapat karena adanya rasa tanggung jawab membayar pajak dengan tepat waktu agar bangga didalam dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa Kepuasan wajib pajak didapat jika menggunakan *e-filing* dengan sangat baik maka dan tepat dengan melaporkan kewajiban perpajakannya, maka dalam melimputi input data, pemrosesan, perhitungan serta rekam ulang data akan lebih cepat terbantuan dengan biaya dan tenaga yang minim. Sehingga wajib pajak akan merasa terbantu dengan adanya *e-filing* kepuasan wajib pajakpun akan didapat dengan adanya sistem yang baik didalamnya.

3. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penerapan *e-filing*

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga yaitu kualitas sistem berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *e-filing*. Hasil ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Septianita dkk., dan Widyadinata dan Toly (2014). Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari Wowor dkk., (2014) dan Sugihanti (2011).

Sistem *e-filing* yang dapat dengan optimal oleh wajib pajak, tentu akan menimbulkan perasaan puas wajib pajak dalam menggunakan sistem tersebut. Yang dimana kualitas sistem telah memenuhi aspek kegunaan fitur dan fungsi sistem itu sendiri. Dari kecepatan akses, keandalan sistem, serta penyajian informasi yang tepat. Tentu hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-filing* telah siap atau layak digunakan. Oleh karena itu, jika

kualitas sistem yang disajikan semakin baik, maka wajib pajak akan semakin puas dan meningkatkan penggunaannya.

4. Pengaruh Manfaat Sistem Terhadap Penerapan *e-filing*

Hasil penelitian untuk hipotesis keempat yaitu manfaat sistem berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *e-filing*. Hasil ini mendukung dari penelitian Noviadini (2012), Chen *et al.*, (2015), dan Rais dan Pinanti (2015) dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lin *et al.*, (2011).

Manfaat sistem memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan *e-filing* karena wajib pajak merasa bahwa menggunakan *e-filing* dapat membantu mereka dalam pengaplikasian sistem tersebut dengan baik dan benar. Yang dimana wajib pajak disini tetap mendapat manfaat dari setiap aplikasi *e-filing* tersebut kedepannya dengan teknologi yang baik untuk memudahkan wajib pajaknya.

5. Pengaruh Kerahasiaan Sistem Terhadap Penerapan *e-filing*

Hasil penelitian untuk hipotesis kelima yaitu kerahasiaan sistem berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *e-filing*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Desmayanti (2012), Widyadinata dan Toly (2014), dan Poon (2008). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dewi (2009).

Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* tentu untuk melaporkan kewajiban pajaknya melalui *e-filing*, wajib pajak akan memperoleh digital *certifate* yaitu sertifikat yang digunakan untuk proteksi data SPT dalam

bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga benar-benar terjamin kerahasiaannya, yang dimana disini akan sangat membantu wajib pajak untuk melaporkan perpajakannya dengan aman, data yang jelas, dan kemampuan sistem dalam mengantisipasi masalah-masalah yang terkait.